

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin upaya-upaya peningkatan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang dapat disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan, seperti menggunakan metode-metode yang menyenangkan, mudah dicerna,

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan

disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan materi yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, dan social), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang terdapat dalam proses pembelajaran. Ukuran keberhasilan siswa, disatu pihak membantu guru untuk dapat memahami seberapa jauh pencapaian, tetapi kesulitan lainya adalah ukuran itu berlaku secara merata bagi setiap siswa, padahal seperti yang diketahui bahwa para siswa bersifat spesifik sesuai dengan kemampuannya masing-masing bahkan penetapan tujuan dan ukuran keberhasilan yang terlampau sukar dapat mengakibatkan kesan para siswa gagal ketika menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Maka tidak heran apabila pemberian pembelajaran sepak bola para siswa dituntut untuk mampu melakukan gerakan. Seperti pada kompetensi dasar yang sudah ada yaitu (1) mempraktikan rangkaian permainan sepak bola serta nilai percaya diri, kerjasama, disiplin, keberanian, dan keselamatan, dan (2) mempraktikan beberapa rangkaian permainan sepak bola, serta nilai keberanian, kedisiplinan, keeluasaan dan estetika.

Pembelajaran sepak bola di sekolah sering di ajarkan dengan berbagai macam teknik-teknik dasar yang berbeda-beda yakni menggiring bola dengan kaki bagian dalam, bagian luar, serta punggung kaki.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode atau model-model mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut dalam menggunakan serta memilih metode atau model-model pembelajaran yang tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode atau model-model pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dapat dipecahkan secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola berkaitan dengan masalah yang diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode atau model-model pembelajaran yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut.

Dari penjelasan di atas kita dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode sangatlah tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti permainan sepak bola sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode yang efektif dan efisien. Dan telah kita ketahui bersama bahwa permainan sepak bola merupakan permainan yang didominasi dengan menggunakan kaki, dalam rangka mencari kemenangan. Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, dari membuat rancangan pembelajaran sampai pada pemberian metode *explicit instruction*. Pemberian metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada peserta didik karena sesuai dengan karakteristik siswa khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kabila, terlihat masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan tehnik dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar, hal ini terjadi

karena pemberian metode pembelajaran yang kurang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai tehnik dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode yang cocok seperti metode Explicit Instruction dan. Tujuan utama dari pemberian metode ini ialah untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada siswa yang masih dibawah rata-rata hingga mencapai hasil yang diinginkan.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Kurangnya minat dari siswa didalam pembelajaran tehnik dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar dan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila masih kurang optimal, sehingga itu perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan tehnik dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar blakang masalah atau pokok-pokok pemikiran yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah dengan menerapkan peran metode *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola siswa kelas X SMA Negeri I kabila?

1.4 Cara pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas ,maka digunakan salah satu metode explicit instruction dengan langkah-langkah sebai berikut:

1. Pertama guru memberikan penjelasan tentang tehnik menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.
2. Pemberian stretching oleh guru, yang mengara pada olahraga yang diajarkan.

3. Guru mendemonstrasikan contoh rangkaian gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar: posisi awal,gerakan ,dan akhir gerakan.
4. guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar.
5. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang melakukan gerakan berdasarkan intruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotifasi untuk lebih memahami dan menguasai gerakan-gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila Melalui metode explicit instruction.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu;

1.6 Manfaat teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokesrek serta mutu pendidikan yang ada melalui metode explicit instruction dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya

1.6.1 Manfaat praktis

1. Bagi siswa: dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah belajar, terutama dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.
2. Bagi guru: memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih trampil dan kreatif dalam melaksanakan tugas sebagai acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada olahraga sepak bola.
3. Bagi sekolah : diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga sepak bola.
4. Bagi peneliti : sebagai bahan acuan literatur guna penelitian lebih lanjut.

